

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Desa Sungai Buluh

1. Sejarah Singkat Desa Sungai Buluh

Pada awal mulanya di Desa Sungai Buluh, seperti juga 12 Desa eks-transmigrasi yang pada waktu itu berada di Kecamatan Singingi Kabupaten Indragiri Hulu. Sebelumnya masih berupa hutan belantara yang digarap oleh masyarakat tempatan sebagai ladang dengan pola ladang berpindah sebagai adat kehidupan masyarakat pada waktu itu, dengan adanya program pemerintan rezim orde baru yang melakukan penyebaran penduduk melalui perpindahan penduduk dari daerah atau pulau yang padat penduduknya ke daerah yang masih kurang padat penduduknya atau yang lebih dikenal dengan program Transmigrasi, maka oleh pemerintah sebagai penduduk dari Pulau Jawa seperti Jawa Barat, DKI Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur di pindahkan, salah satunya ke Pulau Sumatra tepatnya di Provinsi Riau, Kabupaten Indragiri Hulu, Kecamatan Singingi dengan pola transmigrasi umum dengan sistem pertanian palawija (1 KK mendapat pemberian lahan 2 Ha, 0,25 Ha lahan perumahan, 1 Ha lahan usaha dan 0,75 lahan usaha 2/tambahan).

Kelompok penduduk yang pertama datang dan ditempatkan di Desa Sungai Buluh ini yaitu pada bulan Maret Tahun 1986, yang pada waktu itu bersama UPT Lipat Kain SKPF-1 dengan pola trans umum, namun pada tahun 1989 dirubah dengan pola Pola Inti Rakyat

(PIR) kebun kelapa sawit, bermitra dengan perusahaan perkebunan PT. Wanasari Nusantara (PT. WSN) sebagai bapak angkat, karena pola trans umum dinilai kurang berhasil.

Pada tahun 1991, Desa Persiapan Sungai Buluh (Jumlah Penduduk: 327 KK dan 2.223 jiwa), bersama dengan 4 desa persiapan lainnya di Kecamatan Singingi dan desa-desa di 4 kecamatan lainnya di Kabupaten Indragiri Hulu resmi diserahkan oleh Kepala Kantor Departemen Transmigrasi Kabupaten Indragiri Hulu kepada Bupati KDH Tingkat II Indragiri Hulu pada hari Senin tanggal 03 Agustus 1991 berdasarkan dokumen penyerahan yaitu Berita Acara Serah Terima Ex. Unit Pemukiman Transmigrasi/Desa Transmigrasi nomor: BA.096/DT-OD.03a/VIII/1991 tertanggal 03 Agustus 1991, yang ditandatangani oleh Drs. Sagiman dan Ruchiyat Saefudin. Pada mulanya Desa Sungai Buluh terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Wanasari sebanyak 165 KK, Dusun Buluh Mulya sebanyak 172 KK dan Dusun Buluh Jaya sebanyak 165 KK. Pada perkembangan berikutnya jumlah penduduk semakin banyak, hingga tahun 1994 diadakan pecahan KK sebanyak 75 KK dengan pola Trans Swakarsa mandiri (TSM) dan menjelma menjadi sebuah dusun baru yaitu Dusun Sungai Kuning. Pada masa-masa awal, sempat diberi nama Desa Wono Bhakti, namun dengan masukan dari beberapa pihak akhirnya ditetapkan menjadi Sungai Buluh hingga saat ini. Pada tahun 1989, Desa Sungai Buluh menjadi desa definitif yang diserahkan-terimakan dari Departemen Transmigrasi ke Pemda Kabupaten Indragiri Hulu bersama dengan 4 desa lainnya.

Pada saat sekarang ini Desa Sungai Buluh merupakan salah satu desa dari 12 desa yang berada di Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dan bagian dari 25 desa di Antau Singingi dengan jumlah penduduk paling besar kedua setelah Desa Suka Maju, berdasarkan sensus tahun 2013 berjumlah 5.186 jiwa atau 1.387 KK.

2. Demografi

a. Kondisi Umum

Desa Sungai Buluh merupakan desa eks-transmigrasi dan salah satu desa dari 12 desa yang ada di Kecamatan Singingi Hilir dengan jumlah penduduk kedua terbesar berdasarkan sensus tahun 2013 sebanyak 1.387 KK atau 5.186 jiwa.¹

b. Iklim

Iklim Desa Sungai Buluh, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim tropis, musim kemarau ataupun musim hujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam masyarakat maupun kesuburan tanah.

c. Letak dan Luas Wilayah

Desa Sungai Buluh terletak di dataran tinggi yang berjarak kurang lebih 20 KM ke arah Timur dari kota Kecamatan dan mempunyai luas wilayah 1819,42 Ha.

3. Keadaan Sosial

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan sensus penduduk tahun 2013, Desa Sungai Buluh mempunyai jumlah penduduk 5.186 jiwa, yang tersebar di 4 dusun (Dusun Wanasari Nusantara, Dusun Buluh Mulya, Dusun Buluh Jaya dan Dusun Sungai Kuning) dan 7 RW serta 29 RT dengan perincian seperti tabel dibawah ini:

Tabel 1: jumlah Penduduk

¹ Kantor Kepala Desa Sungai Buluh, *Profil Desa Sungai Buluh*, 2014, h. 2

NO	Uraian	Dusun				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	Jiwa	1.329	1.654	1.408	795	5.186
2	KK	290	525	386	186	1.387

Sumber data: Profil Desa Sungai Buluh Tahun 2014

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sungai Buluh cukup beragam, mulai dari tidak tamat Sekolah Dasar (SD), umumnya pada masyarakat generasi tua sampai kepada sarjana, baik diploma 1,2,3 ataupun strata 1 bahkan strata 2 dan masih banyak yang pada saat ini menimba ilmu da bangku kuliah, secara umum dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2: Tingkat Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
78	632	201	601	70

Sumber Data: Profil Desa Sungai Buluh Tahun 2014

c. Mata Pencaharian

Karena Desa Sungai Buluh merupakan desa pola perkebunan, maka dengan sendirinya sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani, hal ini selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3: Mata Pencaharian

Petani	Pedagang	PNS	Buruh	dll
552	62	26	-	-

d. Pola Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Sungai Buluh sebagian besar diperuntukan untuk lahan perkebunan, sedangkan sisanya untuk lahan pekarangan yang merupakan bangunan perumahan dan failitas-fasilitas lainnya.

e. Pemilikan ternak

Jumlah kepemilikan ternak oleh penduduk di Desa Sungai Buluh ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Pemilikan Ternak

Ayam	Kambing	Sapi	Kerbau	dll
1.214	52	108	0	-

f. Sarana dan Prasarana Desa

Kondisi sarana dan prasarana umum yang ada di Desa Sungai Buluh secara garis besar adalah sebagai berikut:

Tabel 5: Prasarana Desa

Kantor Kepala Desa	Balai/Aula Desa	Lapangan Bola Kaki	Lapangan Bola Voly	Jalan Kabupaten	Jalan Kecamatan	Jalan Desa	Masjid
1	1	4	7	7	2	-	7

4. Keadaan Ekonomi

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Sungai Buluh yang pada awal transmigrasi dulu hampir sama kondisinya, namun dengan perjalanan waktu hal itu juga dimulai tampak ada perbedaan-perbedaan, secara kasat mata dapat dilihat bahwa kehidupan rumah tangga penduduk sekarang ini ada yang dikategorikan masih tetap miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena banyak hal, antara lain mata pencaharian tambahan disektor-sektor usaha lain, sebagian besar disektor non-formal seperti pedagang, buruh upah, peryukangan, petani

ikan dan disektor formal seperti PNS, honorer dan lain-lain. Sebab lain adalah pola pikir masyarakat, budaya perilaku dan lain-lain².

B. Keadaan Umum Koperasi Simpan Pinjam Maju Bersama (KSP-MB)

1. Sejarah Singkat Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Maju Bersama

Koperasi Maju Bersama didirikan pada hari kamis tanggal 04 Januari 2007 yang awal mulanya adalah sebuah usaha Simpan Pinjam (SIMPIN). Bertempat di Dusun Wanasari Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di kantor PT. Wanasari Nusantara.

Pada awal mulanya masyarakat desa Sungai Buluh yang bekerja di salah satu Perusahaan Perkebunan Sawit yang terletak di Desa Sungai Buluh yaitu PT. Wanasari Nusantara sebagai karyawan *Security* yang dengan penghasilan hanya cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan terkadang masih merasa kesulitan dan kurang untuk membiayai anak sekolah dan kebutuhan lainnya. Kebanyakan karyawan meminjam uang kepada usaha lepas atau yang disebut dengan *Rentenir* dengan bunga yang relatif tinggi untuk memenuhi kekurangan biaya lain. Mendengar keluhan kesah karyawan *Security* lainnya maka anggota *Security* tersebut memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah usaha Simpan Pinjam atau yang dikenal dengan SIMPIN khusus untuk anggota *Security* saja, pada waktu itu terdiri dari 17 orang dari anggota *Security* dengan membayar uang pangkal sebesar Rp100.000 dan membayar uang iuran wajib sebesar 10.000 setiap bulannya setiap tanggal 07, Jadi modal

² Sumber Data: *ProfilDesa Sungai Buluh*. Tahun 2014

awal sebesar Rp1.770.000. Pada awalnya pinjaman paling tinggi Rp300.000 dengan bunga 2% dan administrasi pinjaman 5% dengan ketentuan 2% untuk biaya operasional dan 3% untuk jasa pengurus.

Setelah Rapat Anggota Pada tahun 2008, saham menjadi Rp14.290.000, kemudian di tahun itu juga anggota bertambah 8 orang sehingga menjadi 25 orang, dan pada saat Rapat Anggota diadakan penambahan uang pangkal sebesar Rp100.000 dan penambahan iuran wajib Rp20.000 setiap bulannya, dengan saldo akhir sebesar Rp21.000.000. Dengan berjalannya waktu, pada tahun 2009 anggota bertambah menjadi 27 orang anggota. Pada tahun itu pulak mengingat semakin meningkatnya jumlah anggota maka seluruh anggota memiliki inisiatif untuk menjadikan SIMPIN ini menjadi sebuah usaha yang memiliki organisasi yang bergerak dalam usaha simpan pinjam dengan memberikan nama sebuah Koperasi pada usaha tersebut dan menjadikan koperasi yang berbadan hukum supaya usaha ini menjadi usaha yang resmi dan ada perlindungan hukumnya dengan modal Rp21.000.000 dan mendapat bantuan dari PT. Wanasari Nusantara sebesar Rp10.000.000. Setelah disepakati untuk menjadikan usahanya menjadi Koperasi Simpan Pinjam maka untuk anggota diperluas bagi setiap karyawan PT. Wanasari Nusantara maka bisa bergabung sebagai anggota untuk menanam saham pada koperasi.

Pada Rapat Anggota di tahun 2009 yang dipimpin oleh Bpk. Muhadi, SH yang merupakan seorang Manager di PT. Wanasari Nusantara dan diikuti oleh 27 orang anggota peserta sebagai pendiri koperasi dan calon pengurus koperasi, dalam rapat tersebut membahas hal sebagai berikut³:

³Sumber Data. Kantor Koperasi Simpan Pinjam Maju Berama

1. Pendirian koperasi

2. Pembahasan Konsep Anggaran Dasar dan menetapkan:

a. Nama Koperasi: Koperasi Simpan Pinjam Maju Bersama

b. Alamat/Kedudukan: Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan singingi.

3. Maksud dan Tujuan

- Menjadikan usaha Simpan Pinjam sebagai peningkatan ekonomi bagi anggota.

4. Simpanan Pokok: Rp.100.000/Anggota

5. Iuran Wajib: Rp.20.000/Anggota/Bulan

6. Mengangkat/Menetapkan pengurus dan pengawas sebagai berikut:

- Pengawas : Bpk. Muhadi, SH

Bpk. Hasanuddin

Agus Suprianto

- Ketua Koperasi : Agus Yulianto

- Wakil ketua : Sayudi

- Sekretaris I : Sakroni

- Sekretaris II : M. Ali Wahidin

- Bendahara : Rudi Hartono

2. Badan Hukum Koperasi

Koperasi simpan pinjam Maju Bersama adalah koperasi yang didirikan untuk menjalankan kegiatan simpan pinjam bagi setiap anggota dengan proses ringan dan bunga ringan, agar terwujudnya perlindungan hukum terhadap koperasi tersebut maka koperasi ini telah didaftarkan dan tercatat di Kantor Kementerian Negara Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tahun 2009 dan disahkan sebagai Badan Hukum dan Akta Pendirian Koperasi oleh Bupati Kabupaten Kuantan Singingi pada Tanggal 24 Desember 2009 dengan Nomor: 126/BH/IV.4/XII/2009 dengan Nama: Koperasi Simpan Pinjam Maju Bersama, Berkedudukan: Desa Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi yang ditanda tangani oleh Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Struktur Koperasi Simpan Pinjam Maju Bersama

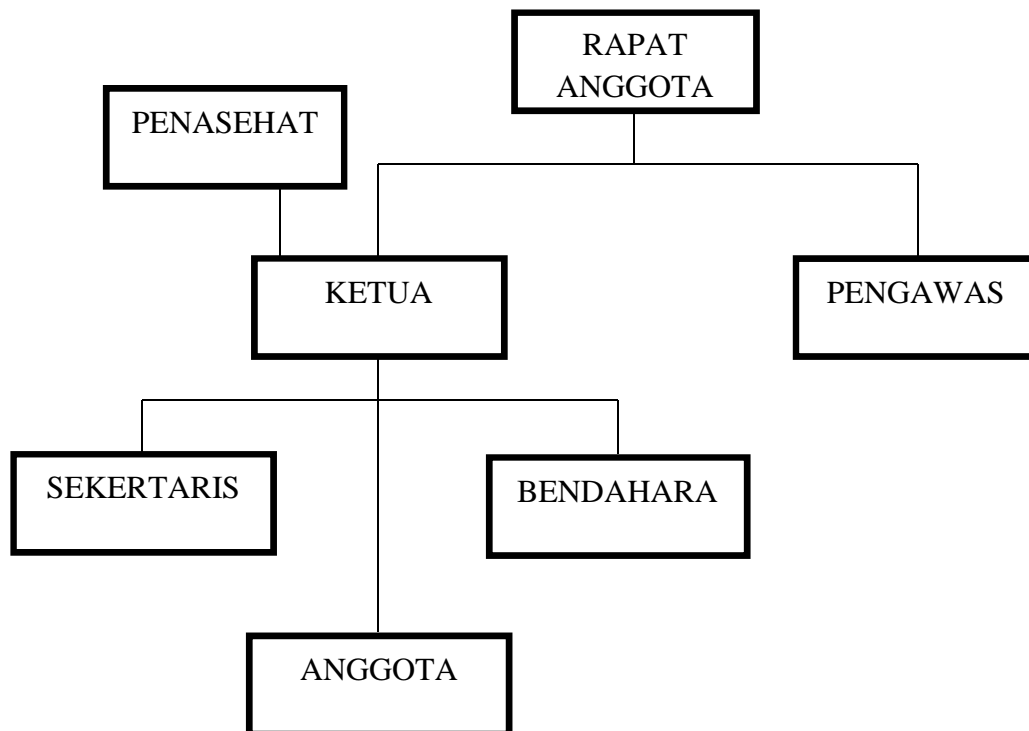
Untuk dapat menjalankan aktifitas Koperasi dengan efektif dan efisien, maka perlu adanya penyusunan dan pembagian yang jelas masing-masing bidang tugas serta menentukan tugas dan fungsi serta tanggung jawab. Struktur organisasi yang baik mungkin untuk mengetahui tugas dan wewenang serta tanggungjawab dari setiap orang atau individu yang ada atau tertera dalam struktur organisasi tersebut.

Struktur organisasi koperasi melibatkan perangkat organisasi di dalam organisasi itu sendiri. Perangkat organisasi koperasi adalah rapat anggota, pengurus, pengawas dan pengelola. Diantara rapat anggota, pengurus dan pengelola terjalin hubungan perintah dan

tanggung jawab. Sedangkan pengawas hanya memiliki hubungan satu arah yaitu bertanggung jawab terhadap rapat anggota, tanpa memberikan perintah pada perangkat organisasi lainnya.

Untuk lebih jelas bagan organisasi terdapat dibawah ini:

Gambar 1: Struktur Koperasi



Sumber Data: Kantor Koperasi Simpan Pinjam Maju Bersama Desa Sungai Buluh

Ket:

Rapat Anggota :Pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi

Pengawas :Badan yang mengawasi dan memeriksa pembukuan keuangan dan kekayaan koperasi, tata kehidupan koperasi dan juga pelaksanaan kebijakan pengurus koperasi.

Ketua Koperasi :Memiliki tanggung jawab baik kedalam maupun keluar organisasi, dengan uraian tugas selengkapnya sebagai berikut:

- 1.Memimpin Koperasi dan mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota Pengurus.
- 2.Mewakili Koperasi di dalam dan di luar pengadilan.
- 3.Melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan Keputusan Rapat anggota dan Rapat Pengurus.

Sekretaris :Sebagai penanggungjawab administrasi koperasi, adapun uraian tugasnya sebagai berikut :

- 1.Bertanggung jawab kegiatan administrasi dan perkantoran.
- 2.Mengusahakan kelengkapan organisasi.
- 3.Mengatur jalannya perkantoran.
- 4.Memimpin dan mengarahkan tugas karyawan.
- 5.Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan pengawas.

6. Menyusun rancangan rencana program kerja organisasi.

Sekretaris berwenang :

1. Mengambil keputusan dibidang kesekretariatan.
2. Menandatangani surat-surat bersama ketua.
3. Menetapkan pelaksanaan bimbingan organisasi dan penyuluhan.

Bendahara adalah : Mengurus kekayaan dan keuangan koperasi, antara lain :

1. Bertanggung jawab masalah keuangan koperasi.
2. Mengatur jalannya pembukuan keuangan.
3. Menyusun anggaran setiap bulan.
4. Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang.
5. Menyusun rencana anggaran dan pendapatan koperasi.
6. Menyusun laporan keuangan.
7. Mengendalikan anggaran.

Bendahara berwenang :

1. Mengambil keputusan dibidang pengelolaan keuangan dan usaha.
2. Bersama dengan ketua menandatangani surat yang berhubungan dengan bidang keuangan dan usaha.

Anggota : Setiap orang yang menanam saham/modal pada Koperasi.